

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU
MELALUI VARIABEL KONTROL ETOS KERJA
DI SMK DAARUL ABROOR TASIKMALAYA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

ISTINARI BASORI ALWI

NIM: 17104090023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istinari Basori Alwi
NIM : 17104090023
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU MELALUI VARIABEL KONTROL ETOS KERJA DI SMK DAARUL ABROOR" merupakan karya asli atau tulisan saya sendiri bukan plagiat dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas segala perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Desember 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



Istinari Basori Alwi
NIM 17104090023

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istinari Basori Alwi
NIM : 17104090023
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 25 Desember 2020

Yang menyatakan,



Istinari Basori Alwi
NIM 17104090023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Istinari Basori Alwi

NIM : 17104090023

Judul skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru melalui Variabel Kontrol Etos Kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

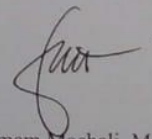
Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-430/Un.02/DT/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU MELALUI VARIABEL KONTROL ETOS KERJA DI SMK DAARUL ABROOR TASIKMALAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISTINARI BASORI ALWI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090023
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6020b3ee529e9



Penguji I

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 6020b0f2e5020



Penguji II

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6020ad31c1edc



Yogyakarta, 21 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6020b7de66474

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI DARI KONSULTAN

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah dilakukan ujian munaqosyah pada hari Kamis, 21 Januari 2021 dan skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Istinari Basori Alwi

NIM : 17104090023

Judul : **Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru melalui Variabel Kontrol Etos Kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

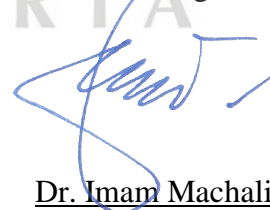
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Januari 2021

Pembimbing Skripsi,



Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”¹

(QS. Ali Imran: 110)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), 64.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw sebagai uswatun hasanah bagi umat yang senantiasa mengharap syafaatnya di *yaumul aakhirah*.

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru melalui variabel kontrol etos kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya atas ilmu yang telah bapak berikan. Menjadi mahasiswi bimbingan skripsi bapak merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Segenap tenaga pendidik dan karyawan di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, khususnya kepada guru-guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga membantu kelancaran dalam penelitian ini
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Dudung Basori Alwi, Lc, M.Pd, M.Ag, beserta Ibunda Iip Zakiah, M.Ag, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan nasihat yang senantiasa tulus dan sabar kepada penulis, diiringi limpahan do'a dan restunya yang tiada henti. Tak lupa kepada adik tercinta Tafani, Utopia Alwi, dan Adil Sultan Alwi yang menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk bersemangat menyelesaikan skripsi
8. Keluarga besar An-Najah, Hanna, Shopa, Naila, Dinny, Annisa, Alya, Sarah, Tiana, sebagai keluarga kedua yang menjadi rumah bagi penulis selama menimba ilmu di Tanah Jogja, tempat berbagi cerita, bertukar pikiran, berbagi keluh kesah, banyak membantu penulis dan memotivasi untuk bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Rekan-rekan seperjuanganku Kalingga 2017, Rachma Meliawati, Rifa Zakiyyatul, Siti Nur Habibah, Septi Nur Hidayah, dan rekan-rekan seperjuangan lainnya sebagai tempat bertukar pikiran dan saling memberi semangat

10. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah FITK dan UKM Studi Pengembangan Bahasa Asing yang telah menjadi wadah untuk mengembangkan wawasan keilmuan

11. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan yang diterima oleh Allah Swt. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Desember 2020

Penyusun,

Istinari Basori Alwi
NIM. 17104090023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Istinari Basori Alwi. *Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru melalui Variabel Kontrol Etos Kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya.* Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan yang terjadi di lapangan dengan teori yang berkaitan dengan profesionalisme dan kinerja guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru serta Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 35 tentang Guru dan Dosen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara variabel kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru yang dikontrol oleh variabel etos kerja serta mengetahui besaran pengaruh antar variabel.

Penelitian ini berlokasi di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya dengan metode sampling total yang mengambil jumlah populasi secara keseluruhan sebanyak 40 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional (X), sedangkan variabel dependen berupa kinerja guru (Y). Selain itu terdapat variabel kontrol berupa etos kerja (Z). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) serta dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri atas analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

Berdasarkan hasil perbandingan antara koefisien korelasi bivariat dengan koefisien korelasi parsial diperoleh $ryx > ryx.z = 0,807 > 0,519$. Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional dapat berpengaruh terhadap kinerja guru karena dikontrol oleh etos kerja. Dalam analisis regresi ganda, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional (X) terhadap kinerja guru (Y) melalui variabel kontrol etos kerja (Z) dengan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,706 dengan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari $\alpha = 0,05$. Artinya, variabel kinerja guru (Y) mampu diterangkan oleh variabel kompetensi profesional (X) dan variabel etos kerja (Z) sebesar 70,6%. Persamaan regresi ganda yaitu $Y = 0,195X + 0,504X + 0,362X$. Dengan demikian, agar kompetensi profesional mampu berkontribusi terhadap kinerja guru maka harus didukung oleh etos kerja yang dimiliki setiap individu guru tersebut.

Kata kunci: Kompetensi profesional, kinerja guru, etos kerja.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0: Skema Hubungan Variabel X, Y, dan Z	43
Gambar 3.0: Skema Variabel Penelitian	48
Gambar 4.0: Struktur Organisasi SMK Daarul Abroor	73
Gambar 4.1: Skema Hasil Perhitungan Hubungan antara Variabel X terhadap Variabel Y dengan Kontrol Variabel Z.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0: Interval Skor Variabel Kompetensi Profesional	49
Tabel 3.1: Interval Skor Variabel Kinerja Guru.....	51
Tabel 3.2: Interval Skor Variabel Etos Kerja.....	52
Tabel 3.3: Kisi-kisi Angket Variabel Kompetensi Profesional.....	55
Tabel 3.4: Kisi-kisi Angket Variabel Kinerja Guru	57
Tabel 3.5: Kisi-kisi Angket Variabel Etos Kerja	58
Tabel 3.6: Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional.....	60
Tabel 3.7: Uji Validitas Variabel Kinerja Guru	61
Tabel 3.8: Uji Validitas Variabel Etos Kerja	62
Tabel 3.9: Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen berdasarkan <i>Cronbach's alpha</i>	63
Tabel 3.10: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional	64
Tabel 3.11: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru	64
Tabel 3.12: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etos Kerja	64
Tabel 3.13: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	67
Tabel 4.0: Daftar Sarana & Prasarana Bangunan di SMK Daarul Abroor	74
Tabel 4.1: Daftar Sarana & Prasarana Perabot di SMK Daarul Abroor	74
Tabel 4.2: Daftar Sarana & Prasarana Peralatan di SMK Daarul Abroor.....	75
Tabel 4.3: Data Guru & Karyawan di SMK Daarul Abroor	75
Tabel 4.4: Komposisi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin	78
Tabel 4.5: Komposisi Sampel berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	78
Tabel 4.6: Komposisi Sampel berdasarkan Kualifikasi Akademik (Jurusan).....	79
Tabel 4.7: Komposisi Sampel berdasarkan Status Kepegawaian	79
Tabel 4.8: Komposisi Sampel berdasarkan Masa Kerja	80

Tabel 4.9: Tingkat Kompetensi Profesional.....	80
Tabel 4.10: Tingkat Kinerja Guru.....	81
Tabel 4.11: Tingkat Etos Kerja.....	82
Tabel 4.12: Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Kompetensi Profesional.....	83
Tabel 4.13: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	84
Tabel 4.14: Hubungan antara Pendidikan Terakhir dan Tingkat Kompetensi Profesional.....	85
Tabel 4.15: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	86
Tabel 4.16: Hubungan antara Jurusan dan Tingkat Kompetensi Profesional	87
Tabel 4.17: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	89
Tabel 4.18: Hubungan antara Status Kepegawaian dan Tingkat Kompetensi Profesional.....	89
Tabel 4.19: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	91
Tabel 4.20: Hubungan antara Masa Kerja dan Tingkat Kompetensi Profesional...	91
Tabel 4.21: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	93
Tabel 4.22: Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Kinerja Guru	94
Tabel 4.23: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	95
Tabel 4.24: Hubungan antara Pendidikan Terakhir dan Tingkat Kinerja Guru	95
Tabel 4.25: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	97
Tabel 4.26: Hubungan antara Jurusan dan Tingkat Kinerja Guru	98
Tabel 4.27: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	99
Tabel 4.28: Hubungan antara Status Kepegawaian dan Tingkat Kinerja Guru	100
Tabel 4.29: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	101
Tabel 4.30: Hubungan antara Masa Kerja dan Tingkat Kinerja Guru	102
Tabel 4.31: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	103

Tabel 4.32: Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Etos Kerja	104
Tabel 4.33: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	105
Tabel 4.34: Hubungan antara Pendidikan Terakhir dan Tingkat Etos Kerja	106
Tabel 4.35: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	107
Tabel 4.36: Hubungan antara Jurusan dan Tingkat Etos Kerja.....	108
Tabel 4.37: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	110
Tabel 4.38: Hubungan antara Status Kepegawaian dan Tingkat Etos Kerja	110
Tabel 4.39: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	112
Tabel 4.40: Hubungan antara Masa Kerja dan Tingkat Etos Kerja	112
Tabel 4.41: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	114
Tabel 4.42: Korelasi Bivariat antara Variabel Kompetensi Profesional dan Variabel Kinerja Guru	115
Tabel 4.43: Korelasi Parsial antara Variabel Kompetensi Profesional dan Variabel Kinerja Guru dikontrol oleh Variabel Etos Kerja.....	116
Tabel 4.44: <i>Model Summary</i>	117
Tabel 4.45: <i>ANOVA</i>	117
Tabel 4.46: <i>Coefficients</i>	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Fakultas
Lampiran IV	: Sertifikat PPL I
Lampiran V	: Sertifikat PLP-KKN Integratif DR
Lampiran VI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran VII	: Sertifikat PBAK
Lampiran VIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran IX	: Curriculum Vitae
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Kuesioner Penelitian
Lampiran XII	: Hasil Input Data SPSS
Lampiran XIII	: Hasil Output Olah Data SPSS (Uji Validitas)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI DARI KONSULTAN	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Kajian Teori.....	23
B. Kerangka Pikir	39
C. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Variabel Penelitian.....	47
C. Definisi Operasional	48
1. Variabel Kompetensi Profesional (X).....	48
2. Variabel Kinerja Guru (Y).....	50
3. Variabel Etos Kerja (Z).....	51
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
E. Populasi dan Sampel Penelitian	53
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	54
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	59
1. Validitas Instrumen.....	59
2. Reliabilitas Instrumen	63
H. Teknik Analisis Data	65
1. Analisis Deskriptif	65
2. Analisis Inferensial	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi SMK Daarul Abroor	69
1. Sejarah SMK Daarul Abroor	69
2. Visi dan Misi SMK Daarul Abroor.....	71
4. Tujuan SMK Daarul Abroor	72
5. Struktur Organisasi	73
6. Sarana dan Prasarana SMK Daarul Abroor	73
7. Data Guru dan Karyawan di SMK Daarul Abroor	75
B. Analisis Deskriptif	78
1. Komposisi Sampel	78
2. Distribusi Frekuensi Data	80
3. <i>Crosstabs</i> (Tabel Silang)	83

C. Analisis Inferensial	115
1. Analisis Korelasi Bivariat.....	115
2. Analisis Korelasi Parsial.....	116
3. Analisis Regresi Linier Ganda.....	117
D. Pembahasan Temuan Penelitian dan Literatur-Literatur Terkait	121
BAB V PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
DAFTAR LAMPIRAN	135



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa perlu memperoleh pendidikan yang baik agar kelak mampu mengembangkan potensi dan wawasan yang dimilikinya bagi pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka proses pendidikan teraktualisasikan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non-formal. Sementara itu pengelolaan lembaga pendidikan yang tepat perlu diperhatikan dalam rangka terciptanya iklim yang kondusif bagi pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan aspek-aspek kepribadian peserta didik secara optimal sesuai dengan kebutuhan, tuntutan masyarakat dan lingkungan, melalui kegiatan manajemen pendidikan.

Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan tersebut perlu didukung oleh kurikulum yang jelas, pembelajaran yang efektif, sumber daya manusia yang memadai, sarana dan prasarana, informasi, dan lingkungan kondusif, yang dikelola melalui suatu proses yang sistematis. Menurut E. Mulyasa, dalam kerangka inilah manajemen pendidikan memposisikan diri sebagai suatu

keseluruhan proses kerjasama antar manusia dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.²

Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan adalah guru atau pendidik. Menurut Oemar Hamalik, guru mengemban tugas-tugas sosial kultural yang berfungsi mempersiapkan generasi muda, sesuai dengan cita-cita bangsa. Demikian pula masalah guru di negara kita dapat dikatakan mendapat titik sentral dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal.³ Maka dari itu dalam terselenggaranya proses pendidikan, guru merupakan salah satu bagian terpenting yang langsung terlibat dengan kegiatan belajar mengajar maupun hubungan dengan peserta didik.

Selain hubungan antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai subjek penting dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan melalui kinerja yang ditampilkannya. Menurut Rachman Halim, pada hakikatnya keberhasilan dalam penyelenggaraan proses pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru yang diaktualisasikan melalui kinerja atau unjuk kerja yang ditampilkan seorang guru, walaupun ditunjang dengan unsur-

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) 13.

³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) 19.

unsur lainnya.⁴ Implikasinya terhadap kegiatan belajar mengajar, hal tersebut dapat dilakukan dengan baik dan benar apabila seseorang telah melewati pendidikan tertentu yang dirancang untuk menjadi seorang guru. Maka untuk mewujudkan guru yang profesional, guru disyaratkan memiliki kemampuan dan kompetensi yang mendukung agar dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dengan baik.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kemudian dalam pasal 8 menyatakan bahwa, “guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana atau diploma empat, menguasai kompetensi guru, memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.⁵

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran yang strategis dalam menjalankan berbagai program pendidikan secara optimal. Untuk menjalankan program tersebut kepala sekolah membutuhkan sosok guru yang kompeten dan profesional. Dalam hal ini upaya meningkatkan kualitas

⁴ Rachman Halim Yustiyawan and Desi Nurhikmahyanti, “Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Profesional Guru Yang Bersertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Surabaya,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2014): 114–23.

⁵ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

sumber daya manusia merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah. Menurut penelitian oleh Majdina Ghaisani dan Siti Nur Hidayah, pembinaan guru oleh kepala sekolah merupakan salah satu strategi agar guru memiliki kompetensi dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas begitupun dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam membina guru, kepala sekolah perlu melakukan teknik perorangan maupun kelompok baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pembinaan secara langsung diadakan dengan tatap muka, sedangkan pembinaan secara langsung melalui media komunikasi.⁶ Sementara itu menurut penelitian oleh Ade Lisna dan Erni Munastiwi, dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru kepala sekolah perlu melakukan supervisi atau pengawasan yang bertujuan untuk memberikan peningkatan produktivitas berkualitas melalui pemberian bantuan dan bimbingan agar guru dapat menciptakan pengajaran dan pembelajaran yang kondusif. Adapun program supervisi yang dapat dilakukan antara lain dengan cara mengunjungi kelas yang sedang berlangsung proses pembelajaran, mengobservasi keadaan pembelajaran di kelas, serta mewawancarai para guru.⁷

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, seorang guru

⁶ Majdina Ghaisani Iflya and Siti Nur Hidayah, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Membina Budaya Organisasi Dan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di MIN 5 Majalengka," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 21–45, <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-02>.

⁷ Ade Lisna and Erni Munastiwi, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 1 (2020): 7–13, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.79>.

harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dari empat kompetensi yang dimiliki guru, peneliti cenderung mengambil kompetensi profesional sebagai salah satu kompetensi yang tidak dapat dipisahkan dari kompetensi lainnya dalam rangka menjadi guru profesional. Dengan demikian, kompetensi profesional adalah kemampuan yang berhubungan dengan tugas-tugas guru sebagai pendidik, yang didalamnya sangat berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat keprofesionalan seorang guru dapat diukur melalui kompetensi ini dengan memahami hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, metode pembelajaran, mengorganisasikan materi pembelajaran, serta mendayagunakan sumber-sumber pembelajaran.

Berdasarkan penelitian oleh Deny Surya Saputra di SMA XXX Tangerang, dapat diketahui pula beberapa indikator kompetensi profesional guru. Guru-guru yang kompeten dapat dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan bidang keahliannya, guru-guru mengajar sesuai dengan bidangnya, pengalaman mengajar yang tidak hanya berada pada satu lingkup sekolah saja, melainkan mengajar juga di lembaga bimbingan belajar, les privat, dan lain-lain. Kemudian, setiap guru wajib membuat perencanaan pembelajaran dalam silabus, inovasi dalam mengajar (menggunakan fasilitas teknologi informasi), mengajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, berusaha memahami perkembangan peserta didik secara khusus perkembangan remaja, dan lain sebagainya.⁸ Hal ini

⁸ Deny Surya Saputra, "Hubungan Antara Kompetensi Profesionalisme Guru Dan Kinerja Guru Di SMA XXX Tangerang," *Jurnal Psikologi* 9, no. 2 (2009): 71–79.

juga berkaitan dengan penelitian oleh Muhammad Hasan, dalam mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja guru sangat perlu ditingkatkan kompetensi profesionalnya. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berhubungan dengan keguruan dimulai dari pembuatan perangkat pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, kreativitas seorang guru dalam memberikan pengajaran, mendorong siswa untuk selalu aktif dalam proses belajar mengajar, pekerjaan administrasi, menyiapkan metode pembelajaran, dan memilih model pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif belajar serta bisa berorganisasi dengan guru lain.⁹

Penelitian selanjutnya oleh Badrun Kartowagiran menyatakan bahwa pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik dan diberikan kepada guru yang telah memenuhi syarat. Selanjutnya, bagi guru yang telah memiliki sertifikat pendidik berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Akan tetapi diperlukan suatu penelitian yang bertujuan mengungkapkan kinerja guru yang sudah mendapat tunjangan profesi kaitannya dengan kemampuan: (1) penyusunan RPP dan melaksanakan pembelajaran; (2) kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial; (3) membimbing siswa mengikuti lomba atau olimpiade; (4) membuat modul dan media pembelajaran; (5) menulis artikel, melakukan penelitian, membuat karya seni atau teknologi, menulis soal

⁹ Muhammad Hasan, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa," *Jurnal Economix* 5, no. 2 (2017): 72–73, <https://doi.org/10.1002/jcop.21624>.

UN atau UAS, menelaah buku, mengikuti kursus Bahasa Inggris, mengikuti diklat, mengikuti forum ilmiah; dan (6) aktivitas di organisasi.¹⁰

Dalam proses pembelajaran serta upaya meningkatkan mutu kinerja guru, seorang guru harus memiliki etos kerja yang tinggi, karena akan sangat mempengaruhi tingkat profesionalisme guru. Menurut Muhaimin, seorang guru dapat dikatakan baik jika ia memiliki kualitas dan etos kerja yang baik pula. Karena itu, adanya etos kerja yang tinggi pada seorang guru memerlukan kesadaran mengenai kaitan suatu pekerjaan dengan pandangan hidupnya yang menyeluruh, yang memberi keinsyafan akan makna dan tujuan hidupnya.¹¹ Sementara itu menurut penelitian oleh Zummy Anselmus Dami, etos kerja guru adalah seperangkat kepercayaan dan sikap guru yang merefleksikan nilai pokok kerjanya. Nilai pokok kerja guru yang dimaksudkan di sini adalah beban kerjanya, seperti merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.¹²

Melalui berbagai pemaparan mengenai kompetensi profesional yang teraktualisasikan melalui kinerja guru sebagaimana tercantum di atas, peneliti

¹⁰ Badrun Kartowagiran, "Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* Th. XXX, no. May (2011): 58.

¹¹ Muhaimin, dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 2002) 118.

¹² Zummy Anselmus Dami, "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dan Etos Kerja Dengan Kinerja Guru SMA Methodist 1 Palembang," *Jurnal Cakrawala*, no.3, September (2012): 198–230.

telah melakukan pengamatan di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya.¹³ Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa kinerja guru cukup baik dalam beberapa kegiatan pembelajaran. Akan tetapi masih terdapat beberapa guru yang kurang menguasai metode pembelajaran secara mendalam, sehingga penyampaian materi ajar ke peserta didik kurang optimal atau terkesan asal memberikan materi dan pembelajaran selesai. Hal ini juga berkaitan dengan metode mengajar yang terkesan kaku dengan sistem mengajar yang berfokus pada satu metode saja tanpa melakukan inovasi dalam mengelola pembelajaran. Kenyataan lain adalah minimnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan media pembelajaran berupa *e-learning*, terutama pada guru-guru senior yang kurang menguasai penggunaan teknologi. Selain itu dalam merencanakan proses pembelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh setiap guru terkendala oleh pengalaman dan pelatihan guru dalam menggunakan teknologi informasi. Walaupun setiap awal tahun ajaran baru, sekolah mengadakan *in-House Training* berupa *Workshop* penyusunan materi pembelajaran yang diperuntukkan bagi seluruh guru dengan di fasilitasi oleh narasumber yang kompeten serta beberapa guru yang memiliki kompetensi optimal dalam penggunaan teknologi informasi.

Dari beberapa permasalahan di atas, kinerja guru yang dipengaruhi oleh tingkat kompetensi profesional ditunjang oleh pendidikan dan pelatihan. Dari

¹³ Wawancara peneliti dengan Iip Zakiah, M.Ag selaku Kepala SMK Daarul Abroor pada hari Selasa, 18 Agustus 2020.

aspek pendidikan, di SMK Daarul Abroor terdiri dari beberapa guru yang baru lulus Strata satu (S1) beberapa tahun ke belakang juga terdapat 3 orang guru yang masih mengenyam bangku kuliah sudah mengajar pada mata pelajaran tertentu. Dalam hal latar belakang pendidikan, sebagian besar guru SMK Daarul Abroor merupakan sarjana pendidikan yang berasal dari program studi yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya. Namun terdapat pula beberapa guru dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan keahlian atau mata pelajaran yang diampu dalam mengajar, dalam kata lain bukan dari lulusan sarjana pendidikan.

Kenyataan tersebut terlihat dalam aspek pelatihan, pelaksanaan *In House Training* (IHT) juga berbagai pelatihan kompetensi guru belum menghasilkan *outcome* atau hasil kerja yang optimal.¹⁴ Iip Zakiah selaku kepala sekolah menuturkan sebagian besar guru SMK Daarul Abroor belum mendapatkan sertifikat sebagai pendidik, walaupun terdapat pula beberapa guru yang ditinjau dari pengalaman maupun lamanya mengajar yang memadai sudah mendapatkan sertifikat sebagai seorang pendidik melalui program sertifikasi. Sehingga tingkat kesejahteraan guru yang beragam dari segi pendapatan berdampak pada beberapa guru yang mengajar pula di lembaga pendidikan selain SMK Daarul Abroor serta memiliki fokus mata pencaharian lain selain mengajar. Sehingga harus terdapat penyesuaian dalam berbagi peran mengajar yang berpengaruh pula terhadap kinerjanya sebagai tenaga pendidik.

¹⁴ Wawancara peneliti dengan Iip Zakiah M.Ag pada tanggal 21 Agustus 2020 di SMK Daarul Abroor.

Maka dari itu sebagai tindak lanjut dari latar belakang permasalahan berupa pengamatan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk memperoleh pemahaman serta melakukan sebuah pengukuran mengenai kompetensi profesional yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini digunakan pula variabel kontrol berupa etos kerja guru. Etos kerja guru dinilai tepat sebagai ranah yang mengontrol tingkat profesionalisme guru yang diaktualisasikan melalui kinerja yang ditampilkannya sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Inti dari masalah penelitian ini adalah seberapa besar tingkat kompetensi profesional serta tingkat kinerja guru beserta pengaruh keduanya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya, serta dikontrol oleh tingkat etos kerja. Berdasarkan latar belakang dan kajian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya?
2. Apakah pengaruh antara kompetensi profesional dengan kinerja guru masih ada ketika dikontrol oleh etos kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru ketika dikontrol oleh etos kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya
- b. Mengetahui adanya pengaruh antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru ketika dikontrol oleh etos kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru ketika dikontrol oleh etos kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memberikan informasi dan menambah pemahaman bagi pembaca mengenai permasalahan di dunia pendidikan
- b. Sebagai tambahan referensi dan bahan kajian yang menunjang bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam mengembangkan wawasan mengenai permasalahan di dunia pendidikan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja guru untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai tenaga pendidik secara optimal. Kemudian penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi lembaga untuk lebih memperhatikan kinerja guru sebagai ujung tombak bagi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai kompetensi profesional guru dan kinerja guru telah banyak dilakukan. Berangkat dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti menemukan kecenderungan terhadap pembahasan dan hasil dari literatur yang telah ada. Kompetensi profesional merupakan faktor yang sangat menentukan bagaimana seorang pendidik mampu mengelola pembelajaran melalui kinerja yang ditampilkannya, dimulai dari tahap merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan latihan kepada peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Hal tersebut dapat dilihat melalui berbagai penjelasan dari hasil penelitian-penelitian berikut ini.

Penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru telah dilakukan oleh Muhammad Hasan di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah guru ekonomi, dengan sampel berjumlah 39 orang guru yang tersebar di 21 Sekolah Menengah Atas

Negeri di Kabupaten Gowa. Hasil dari uji regresi yang dilakukan (r square) menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional (X) terhadap guru ekonomi (Y) memiliki pengaruh sebesar 0,123 atau 12,3 persen, artinya memiliki pengaruh atau kontribusi yang lemah dengan koefisien korelasi sebesar 0,350. Serta dari persamaan regresi menunjukkan $Y = 42,181 + 0,385X$ yang apabila kompetensi profesional naik menjadi satu poin maka kinerja guru akan naik menjadi 0,385.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional yang diukur oleh kinerja guru memiliki kontribusi yang positif terhadap tinggi rendahnya kinerja guru. Hasil dari penelitian ini pula memberikan makna bahwa profesi pendidik merupakan profesi yang menuntut seseorang untuk memiliki kemampuan dasar serta tanggung jawab yang besar berkenaan dengan tugasnya sebagai pendidik. Kemampuan atau kompetensi dari seorang guru perlu untuk selalu dikembangkan untuk pencapaian kualitas kerja yang baik atau untuk pencapaian kinerja yang baik dalam proses pendidikan.

Penelitian sejenis terhadap guru ekonomi dilakukan oleh Raden Roro Suci Nurdianti, mengenai "*Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi*" dengan populasi penelitian guru mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kota Bandung sebanyak 117 orang guru dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 90 orang guru. Dari hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 3,532 dengan probabilitas sebesar 0,001. Nilai

¹⁵ Hasan, Muhammad. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa." *Jurnal Economix* 5, no. 2 (2017): 72–73. <https://doi.org/10.1002/jcop.21624>.

probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Adapun koefisien jalur yang didapatkan yakni 0,444, artinya variabel kompetensi profesional mempengaruhi kinerja guru sebesar 44,4%. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru menentukan penguasaan materi guru ketika mengajar di dalam kelas. Khususnya untuk pelajaran ekonomi, dimana materi yang harus dikuasai oleh guru tidak hanya bersifat konseptual namun juga sebagian terdapat materi-materi yang bersifat analitis dan juga matematis.¹⁶

Dari dua penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya kompetensi profesional memiliki peran yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan, dimana tingkat keprofesionalan guru dapat dilihat dari kompetensinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat kompetensi profesional yang dimiliki guru, akan semakin baik pula kinerja guru yang ditampilkan.

Guru dengan tingkat kinerja yang tinggi dapat dilihat melalui penilaian yang tinggi terhadap perilakunya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deny Surya Saputra kepada 30 orang guru SMA XXX di Kota Tangerang. Kriteria sampel yang diambil diantaranya guru dengan latar belakang pendidikan

¹⁶ Raden Roro Suci Nurdianti, "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18, no. 2 (2017): 177, <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1503>.

S1 Sarjana Pendidikan, S1 Sarjana Ilmu Murni dengan akta IV, dan S1 Sarjana Ilmu Murni non akta IV, guru SMA semua bidang studi, pengalaman menjadi guru lebih dari sama dengan 1 tahun, dan merupakan guru tetap maupun tidak tetap di sekolah tersebut. Dari perhitungan korelasi tata jenjang (korelasi rho) didapat koefisien korelasi sebesar 0,411 yang disebut r empirik, dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan angka 0,364. Secara matematis dapat ditulis: r teoritik (5% = 0,364) < r empirik (0,411). Berdasarkan kenyataan ini maka dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan positif agak rendah yang signifikan antara kompetensi profesional guru dan kinerja guru di SMA XXX Tangerang pada taraf signifikansi 5%, ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan koefisien korelasi (rho) sebesar 0,411 dapat dilihat bahwa kompetensi profesional guru dalam menentukan kinerja guru memiliki kontribusi hanya sebesar 17%.¹⁷ Dengan presentase kontribusi tersebut, berarti masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja guru. Mukhlis (2009) menyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kepribadian dan dedikasi, pengembangan profesi, kemampuan mengajar, hubungan dan komunikasi dengan masyarakat, kedisiplinan, kesejahteraan, dan iklim kerja.

Selain kompetensi profesional, karakteristik atau kepribadian seorang guru memiliki andil yang besar dalam dunia pendidikan. Kompetensi kepribadian memiliki pengaruh dari segi psikologis yang menjadi faktor penentu dalam

¹⁷ Saputra, "Hubungan Antara Kompetensi Profesionalisme Guru Dan Kinerja Guru Di SMA XXX Tangerang."

kinerja guru yang tak dapat dipisahkan dengan kompetensi profesional. Hal ini sesuai dengan penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Andi Sopandi di MTs Ma'Arif Cipakem Kuningan, dengan teknik pengumpulan data penelitian berupa pembagian kuisioner kepada 75 orang guru menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai F lebih besar dari F-tabel sebesar $106,903 > 2,73$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.¹⁸ Kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian merupakan dua hal yang harus dimiliki oleh seorang guru secara bersamaan demi menampilkan kinerja yang terbaik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Kompetensi profesional harus dimiliki agar guru baik dalam mengajar, sementara kompetensi kepribadian harus dimiliki guru dalam upaya menjadi suri tauladan yang baik.

Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh pula pada kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Sesuai dengan penelitian oleh Muhammad Darwis, dkk dengan judul penelitian "*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang peserta didik kelas XI, sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data yang

¹⁸ Andi Sopandi, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru," *Scientific Journal of Reflection* 2, no. 2 (2019): 121–30, <https://doi.org/10.5281/zenodo.2628070>.

digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif serta teknik analisis statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Gowa berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 88%, untuk kualitas proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Gowa tergolong dalam kategori sangat baik dengan tingkat persentase sebesar 81,8%. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis product moment sebesar 0,452 yang berarti tingkat hubungan dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa.¹⁹

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rachman Halim Yustiyawan dan Desi Nurhikmahyanti dengan subjek penelitian berupa guru yang telah bersertifikasi di SMP Negeri 1 Surabaya sebanyak 46 orang guru. Dengan model penelitian kuantitatif, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru yang bersertifikasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya. Pengaruh antara variabel X (kompetensi profesional guru bersertifikasi) terhadap Y (kinerja guru) dengan menggunakan analisis regresi ganda menunjukkan nilai $t=2,850$ dengan nilai signifikan $= 0,007 <$

¹⁹ Muhammad Darwis et al., "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa," *Jurnal Ad'ministrare* 5, no. 2 (2019): 105, <https://doi.org/10.26858/ja.v5i2.7889>.

0,05.²⁰ Sertifikasi merupakan sebuah bukti formal yang menunjukkan pengakuan terhadap guru sebagai tenaga profesional pendidikan. Pemberian sertifikasi ini bertujuan guna meningkatkan mutu pendidikan nasional melalui pengembangan profesionalitas guru. Setelah memenuhi syarat dan kelayakan sebagai guru profesional dengan diberi tunjangan sertifikasi, diharapkan guru akan semakin giat untuk membekali diri dengan segala hal yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kompetensi dan kinerjanya sebagai pendidik.

Selanjutnya, Komang Septia telah melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Singaraja*”. Melalui jenis penelitian kausalitas dan data kuantitatif, peneliti mengambil objek penelitian terhadap variabel kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian sebagai variabel bebas, serta kinerja guru sebagai variabel terikat. Diantara hasil penelitian yang diperoleh, salah satunya terletak pada kompetensi profesional yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif sebesar $t_{hitung} = 2,082 > t_{0,041}$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya apabila kompetensi profesional semakin tinggi, maka kinerja guru juga akan semakin tinggi.²¹ Dari penelitian ini pula menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

²⁰ Yustiyawan, Rachman Halim, and Desi Nurhikmahyanti. “Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Profesional Guru Yang Bersertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Surabaya.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2014): 114–23.

²¹ Komang Septia Cahya Ningrum, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Singaraja,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2016).

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) sangat menentukan kinerja guru yang ditampilkan sebagai pendidik profesional.

Tamzil Yusuf dan Gita Suci telah melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara*”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMKN 2 Kab. Penajam Paser Utara, yakni sebanyak 60 orang yang berstatus PNS maupun Non-PNS. Dengan pengambilan teknik *sampling jenuh*, diambil keseluruhan populasi untuk sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden pada guru SMKN 2 Penajam Paser Utara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS v23 for windows. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat hubungan variabel kompetensi profesional guru (X1) terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,478 menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel kompetensi profesional guru (X1) sebesar satu satuan, maka pada rata-ratanya akan meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 2 PPU sebesar 0,478 satuan dengan asumsi variabel motivasi (X2), dan disiplin kerja (X3) dalam keadaan konstan (tetap). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi profesional guru (X1) terhadap kinerja guru (Y), dibuktikan dengan nilai koefisien regresinya positif yaitu sebesar 0,125 dan

nilai t-hitung $>$ t-tabel, yaitu $9,989 > 2.000$. Hal ini juga dapat dibuktikan dari nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.²²

Selain melalui tingkat kompetensi guru, hal yang mempengaruhi kinerja guru terkait pula dengan motivasi kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Titin Eka Ardiana kepada guru Akuntansi di SMK Kota Madiun. Sampel penelitian diambil dengan cara *cluster random sampling* sebanyak 5 sekolah dan diperoleh responden sebanyak 97 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang guru. Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru akuntansi di SMK Kota Madiun, sesuai hasil analisis determinasi R² (R Square). Ini menunjukkan bahwa antara motivasi kerja (X) dengan kinerja guru akuntansi SMK di Kota Madiun (Y) ada pengaruh positif, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam uji analisis multi variabel- korelasi dapat diketahui bahwa variabel bebas X (motivasi kerja) menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru akuntansi SMK Kota Madiun. Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan motivasi kerja yang tinggi akan mempengaruhi kinerja guru akuntansi SMK di kota Madiun.²³

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dikaji sebelumnya oleh peneliti, secara umum menegaskan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang ditampilkan. Kinerja guru

²² Tamzil Yusuf and Gita Suci, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara," *Jurnal GeoEkonomi* 53, no. 9 (2013): 1689–99, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

²³ Titin Ardiana Eka, "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Di Kota Madiun," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17, no. 02 (2017): 14–23.

sangat penting untuk diperhatikan dan dikembangkan karena guru dalam mengemban tugasnya harus melaksanakan secara profesional, dalam arti tugas-tugas tersebut hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui proses pendidikan. Dengan demikian kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang tidak dapat dipisahkan dari kinerja guru.

Akan tetapi, peneliti menemukan beberapa celah atau *literature gap* dalam penelitian terkait. Dari berbagai hasil penelitian diatas, populasi penelitian cenderung mengarah ke guru di lebih dari satu sekolah dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya berupa teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*). Sedangkan belum ada penelitian terkait yang dilakukan kepada seluruh guru dalam ruang lingkup satu sekolah. Selain itu peneliti belum menemukan penelitian terkait kepada lembaga pendidikan vokasi seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang merupakan sekolah swasta di bawah naungan Yayasan dengan sebagian besar tenaga pendidik berupa guru berstatus honorer. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meneliti permasalahan terkait terhadap seluruh guru di SMK yang notabene-nya adalah sekolah swasta. Karena kompetensi profesional guru di SMK Daarul Abroor yang berpengaruh terhadap kinerja yang ditampilkan tidak hanya dimiliki oleh beberapa guru dengan kriteria tertentu, akan tetapi memiliki signifikansi terhadap semua guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Selain itu peneliti akan menggunakan etos kerja guru sebagai variabel kontrol antara kompetensi profesional dengan kinerja guru. Penggunaan etos kerja sebagai

variabel kontrol karena untuk melihat seberapa tinggi kinerja guru dalam rangka menjadi guru profesional, seorang guru harus memiliki etos kerja yang tinggi/baik pula.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian, maka penulisan skripsi ini terbagi dalam 5 bab yang di dalamnya terdiri atas sub-sub bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN, berisi latar belakang yang menguraikan topik permasalahan sehingga sampai kepada mengapa penelitian perlu dilaksanakan. Pada bab ini dilengkapi dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI, berisi kerangka teori yang menjembatani antara variabel X (independen), variabel Y (dependen), serta variabel Z (kontrol). Selain itu pada bab ini dilengkapi dengan kerangka pikir serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, berisi jenis penelitian yang digunakan peneliti. Pembahasan bab ini terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi tentang deskripsi tempat penelitian berupa sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta data seluruh guru di SMK Daarul Abroor

Tasikmalaya. Selain itu dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian berupa sajian tentang hasil analisis data menggunakan SPSS, pembahasan hasil penelitian berupa sajian tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian, serta diskusi berupa penjelasan tentang hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP, berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan sekaligus memberi saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi profesional (X) dengan variabel kinerja guru (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ pada angka kepercayaan 95%. Koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,807 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi profesional guru maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kompetensi profesional guru maka kinerja yang dihasilkan pun semakin rendah. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Setelah melakukan uji korelasi parsial, variabel kompetensi profesional (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y) karena dikontrol oleh variabel etos kerja (Z). Nilai koefisien korelasi parsial yang dihasilkan sebesar 0,519 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ pada angka kepercayaan 95%. Perbandingan antara koefisien korelasi bivariat dengan koefisien korelasi parsial adalah $r_{yx} > r_{yx.z} = 0,807 > 0,519$. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel

kompetensi profesional (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y) karena diintervensi oleh variabel etos kerja (Z). Artinya, untuk memiliki kompetensi profesional membutuhkan etos kerja yang baik agar dapat menghasilkan kinerja yang baik pula. Dengan demikian, H_a2 diterima dan H_o2 ditolak.

3. Variabel etos kerja (Z) mengintervensi hubungan antara variabel kompetensi profesional (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ pada angka kepercayaan 95%. Sementara itu nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan sebesar 0,706, yang artinya variabel kompetensi profesional (X) dan etos kerja (Z) mampu menerangkan variabel kinerja guru (Y) sebesar 70,6%. Adapun 29,4% lainnya diterangkan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam penelitian ini dihasilkan nilai t_{hitung} variabel kompetensi profesional (X) sebesar 3,696 yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,024$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan variabel etos kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,600 yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,024$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kontribusi variabel kompetensi profesional terhadap variabel kinerja guru sebesar 50,4%, sedangkan kontribusi variabel etos kerja terhadap kinerja guru sebesar 36,2%. Dari uji regresi ganda diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 0,195X + 0,504X + 0,362X$. Artinya, setiap penambahan satu satuan pada variabel kompetensi profesional dan

variabel etos kerja maka akan menyebabkan kenaikan angka pada variabel kinerja guru dengan $\alpha = 0,05$ pada angka kepercayaan 95%.

B. Saran

1. Bagi kepala SMK Daarul Abroor agar selalu membimbing dan melakukan koordinasi kepada setiap guru agar senantiasa meningkatkan kompetensinya, meningkatkan pelaksanaan supervisi secara berkala guna meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, memberikan masukan yang mampu menumbuhkan semangat etos kerja guru dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai seorang pendidik, serta menjadi sosok pelopor bagi guru dan warga sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, komunikasi yang interaktif, sehingga tercipta suasana yang aman dan nyaman dalam bekerja
2. Bagi guru SMK Daarul Abroor agar senantiasa meningkatkan kinerjanya berdasarkan disiplin profesional yang dimiliki sebagai modal dasar dalam mengajar melalui pendidikan dan pelatihan sehingga wawasan yang dimiliki lebih luas, menguasai model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik, menumbuhkan keterbukaan akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas terutama dalam peningkatan etos kerja/semangat kerja demi menghasilkan kinerja yang optimal

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru, seperti motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, dan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana Eka, Titin. “Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Di Kota Madiun.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17, no. 02 (2017): 14–23.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy’ari, Musa. 1997. *Islam, Etos Kerja, dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Lesfi.
- A. Rusdiana dan Yeti Heryati. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2017. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buchori, Mochtar. 1994. *Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press.
- Dami, Zummy Anselmus. “Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dan Etos Kerja Dengan Kinerja Guru SMA Methodist 1 Palembang,” *Jurnal Cakrawala*, no.3, September (2012): 198–230.
- Darwis, Muhammad, Ulfa Dwi Batari, Rudi Salam, Maya Kasmita, and Aris Baharuddin. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa.” *Jurnal Ad’ministrare* 5, no. 2 (2019): 105.
- Ditjen PMPTK, 2008. *Pedoman Perhitungan Beban Kerja Guru*. Jakarta: Ditjen PMPTK Depdiknas.

- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa.” *Jurnal Economix* 5, no. 2 (2017): 72–73.
- Iflya, Majdina Ghaisani, and Siti Nur Hidayah. “Upaya Kepala Madrasah Dalam Membina Budaya Organisasi Dan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di MIN 5 Majalengka.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 21–45. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-02>.
- Ingsih, Kusni. “Menerapkan Etos Kerja Profesional Dalam Meningkatkan Kinerja,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan* 1, no. 1 (2011), <http://www.unisosdem.org>.
- Janan Asifudin, Ahmad. 2004. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kartowagiran, Badrun. “Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi).” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* Th. XXX, no. May (2011): 58.
- Lisda, Kurnia. “Administrasi Sarana Dan Prasarana.” *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 2019, 1–4. <https://doi.org/10.31227/osf.io/f9bej>.
- Lisna, Ade, and Erni Munastiwi. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 1 (2020): 7–13. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.79>.
- Machali, Imam. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Machali, Imam. 2018. *Statistik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Machali, Imam. 2017. *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Muhaimin, dkk, 2002. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.

Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islami*. Jakarta: Grasindo.

Ningrum, Komang Septia Cahya. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Singaraja." *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2016).

Nurdianti, Raden Roro Suci. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18, no. 2 (2017): 177.

Permanasari, Resi, Rina Moestika Setyaningrum, and Siti Sundari. "Model Hubungan Kompetensi, Profesionalisme Dan Kinerja Dosen." *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)* 1, no. 2 (2016): 157.

Priansa, Doni Juni. 2018. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.

Putra, I Made, Nyoman Dantes, and I Gusti Ketut Arya Sunu. "Kontribusi Etos Kerja Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se

- Kecamatan Karangasem.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains & Humaniora* 1 (2018): 29–34.
- Saputra, Deny Surya. “Hubungan Antara Kompetensi Profesionalisme Guru Dan Kinerja Guru Di SMA XXX Tangerang.” *Jurnal Psikologi* 9, no. 2 (2009): 71–79.
- Segantara, I Gede Mahendra, I Made Yudana, and I Gusti Ketut Arya Sunu. “Studi Korelasi Antara Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional Guru, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 1, no. 1 (2018): 30–34. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v1i1.12927>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sopandi, Andi. “Kepribadian Terhadap Kinerja Guru.” *Scientific Journal of Reflection* 2, no. 2 (2019): 121–30.
- Syaifudin, Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.